

***STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) SEBAGAI
STRATEGI PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA
KELAS VIII DI SMP BUDYA WACANA YOGYAKARTA***

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
**Tutri Dongsita Simamora
NIM 16100750132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

***STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) SEBAGAI
STRATEGI PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA
KELAS VIII DI SMP BUDYA WACANA YOGYAKARTA***



Disusun oleh
Tutri Dongsita Simamora
NIM 16100750132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 4 januari 2022, dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Tim Penguji:

Dr. Suryati, M. Hum.

Ketua Program Studi / Ketua

NIP 19640901 200604 2 001 / NIDN 001096407

Prof. T. Bramantyo P.S., M. Ed., Ph. D.

Pembimbing 1 / Anggota

NIP 19570218 198103 1 003 / NIDN 0018025702

Mei Artanto, S. Sn., M. A.

Pembimbing 2 / Anggota

NIP 19900511 201903 1 013 / NIDN 0011059003

Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.

Penguji Ahli / Anggota

NIP 19830525 201404 2 001 / NIDN 0025058303

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.

NIP 19591106 198803 1 001 / NIDN 00611590

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tutri Dongsita Simamora

NIM : 16100750132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

***STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) SEBAGAI STRATEGI
PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA KELAS VIII DI SMP BUDYA
WACANA YOGYAKARTA***

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2022



Tutri Dongsita Simamora
NIM 16100750132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“dan bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.” (Mazmur 37:4)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku dan Kedua Adikku yang selalu mendoakan, mengasihi, memberikan semangat untuk tetap menuntut ilmu dan menyelesaikan studi ini. Saya yakin dengan selesainya studi saya ini bisa membuat Papa, Mama, dan adik-adik saya menjadi senang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, petunjuk dan kemampuan untuk berfikir. Supaya semua yang penulis tulis dalam skripsi ini menjadi indah bagi kemuliaan nama-Nya dan bagi kesejahteraan serta pencerahan bagi umat manusia. Skripsi ini dirangkai sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dengan judul “***STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN SENI MUSIK BAGI SISWA KELAS VIII DI SMP BUDYA WACANA YOGYAKARTA***”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan pencerahan dari pihak lain. Oleh karena itu kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan terwujudnya skripsi ini.

Segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Prof. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D dan Mei Artanto, S. Sn., M. A sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II saya.
2. Dr. Suryati, M. Hum dan Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A sebagai Dosen pengampu mata kuliah seminar proposal, metodologi penelitian, dan riset.
3. Oriana Tio PN., M. Sn Dosen pengampu instrumen major piano klasik S-1 Pendidikan Musik Oriana Tio PN., M. Sn yang memberikan pembelajaran major piano klasik selama saya menempuh perkuliahan.
4. Serta kepada seluruh Dosen program studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang sangat berjasa memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi saya selama saya kuliah.

5. Juga tidak lupa untuk semua teman-teman saya yang sudah menolong saya secara material dan moril. Terima kasih atas pertolongan dan doa baik kalian kepada saya. Semoga doa baik dan pertolongan kalian kembali lagi pada kalian semua.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai mana mestinya untuk segala bidang, terutama bidang pendidikan seni musik baik secara internal ataupun eksternal.

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Penulis



Tutri Dongsita Simamora

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan SCL sebagai strategi pembelajaran seni musik pada materi musik tradisional bagi siswa kelas VIII di SMP Budya Wacana Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berlokasi di SMP Budya Wacana Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Metode analisis data menggunakan *Interactive Analysis Model* Miles and Huberman, dengan empat tahap analisis data yaitu, koleksi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SCL sebagai strategi pembelajaran seni musik merupakan upaya guru seni musik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat karena di masa pandemi, para siswa hanya memiliki sedikit waktu untuk belajar di kelas dengan tatap muka terbatas, sehingga guru merasa perlu menerapkan SCL untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplor materi pelajaran seluas-luasnya. Penerapan SCL melalui metode *group discussion*, tanya jawab dan *blended learning* dengan musik tradisional sebagai materi pengantar. Implementasi SCL mampu membuat siswa lebih aktif, bukan hanya sekedar belajar kemudian melupakan namun menjadikan siswa lebih menghargai budaya bangsa dengan mengeksplor jenis-jenis musik tradisional yang mereka pelajari.

Kata kunci: Student Centered Learning (SCL); Strategi Pembelajaran; Seni Musik

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian	20
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran seni musik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) umumnya bersifat satu arah, dimana segala proses penyampaian materi masih berpusat pada guru saja. Pada masa pandemi ini, kegiatan pembelajaran satu arah saja dianggap kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini tentu saja membuat pendidik berupaya untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seni Musik merupakan salah satu sub mata pelajaran Seni Budaya yang harus dipelajari oleh siswa kelas VIII di SMP Budya Wacana Yogyakarta. Umumnya pada tingkat sekolah menengah pertama, pelajaran seni musik diberikan untuk siswa kelas VII hingga IX, dan tidak jarang pula seni musik hanya diajarkan hingga di kelas VII dan VIII saja.

Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang berbasis pada seni dan budaya, yang mempunyai empat cabang atau sub pelajaran, yaitu seni tari, seni drama, seni musik dan seni rupa. Pada proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di sekolah, siswa dituntut untuk bisa

menguasai baik secara teori maupun praktik (Julia, 2017:6) dan diarahkan pula untuk bisa berkreasi. Biasanya sebelum mempraktikkan materi yang diberikan, siswa terlebih dahulu harus mempelajari dan memahami teorinya. Hanya saja data di lapangan menyebutkan bahwa siswa lebih suka praktik dibandingkan teori. Saat dihadapkan pada materi teori, siswa di kelas cenderung pasif dan enggan untuk bertanya dan tidak mau mengemukakan pendapat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk melakukan upaya meningkatkan minat belajar siswa, bukan hanya pada praktik musik tetapi juga pada teori musik. Maka dalam pembelajaran teori maupun praktik, guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat menyeimbangkan pembelajaran teori dan praktik di kelas.

Pembelajaran dengan metode yang baik diharapkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan, jika siswa sudah tertarik dengan materi maka, akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar pun akan meningkat. Sistem pembelajaran seni musik di SMP tidak sedikit yang masih bersifat satu arah, di SMP Budya Wacana sendiri, guru pernah memilih metode ceramah dalam penyampaian materi dan ternyata hal tersebut membuat siswa semakin pasif karena hanya mendengarkan pelajaran sehingga kreativitas siswa kurang terpupuk dan bahkan cenderung tidak kreatif. Siswa di kelas menjadi sulit untuk paham atau bahkan tidak paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru karena kesempatan siswa untuk aktif di kelas pun terbatas. Siswa kebanyakan hanya disuruh mendengarkan dan kemudian guru mengajukan pertanyaan. Di saat yang

bersamaan diberikan tugas berupa soal atau lagu untuk dimainkan dan banyak siswa yang merasa kesulitan dengan tugas tersebut.

Maka, metode ceramah saja dinilai kurang sesuai dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A dalam pembelajaran seni musik secara teori maupun praktik. SMP Budya Wacana Yogyakarta merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan SCL sebagai strategi pembelajaran seni musik pada materi musik tradisional. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pemilihan metode atau model pembelajaran yang digunakan guru di kelas cukup berpengaruh pada tingkat ke-aktifan siswa di kelas. Pada wawancara 12 November 2021, Yovidiaz sebagai guru menyatakan bahwa metode ceramah dan diskusi saja masih kurang untuk dapat membuat siswa lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka, guru menerapkan SCL sebagai strategi pembelajaran materi musik tradisional di kelas VIII A secara tatap muka terbatas.

SMP Budya Wacana Yogyakarta telah menerapkan kelas tatap muka terbatas dimana dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini merupakan gabungan dari luring dan daring dan dilaksanakan secara bergantian setiap harinya. Penyesuaian masih sangat dibutuhkan di sini, mengingat masa pandemi yang memaksa guru dan siswa membangun proses belajar mengajar yang sesuai dengan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Pada wawancara 12 November 2021, Yovidiaz juga menambahkan pada bahwa SCL dinilai cukup baik untuk meningkatkan ke-

aktifan siswa selama pembelajaran. Sebagian siswa yang semula pasif saja menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana strategi tersebut benar-benar meningkatkan pemahaman aktifitas belajar siswa di kelas.

SCL merupakan pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa ditempatkan sebagai pusat dalam proses belajar mengajar. SCL memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam proses *experiential learning*, dimana pembelajar atau peserta didik terlibat pengalaman secara penuh dan berhubungan langsung dengan apa yang sedang dipelajari sehingga siswa mengalami masalah yang dieksplorasi atau digali, dan hasilnya akan berpengaruh terhadap pemahaman dan juga apresiasi afektif siswa (Kyriacou, 2010:43). Model pembelajaran SCL sangat mendukung untuk memfasilitasi pengembangan potensi pemahaman dan keaktifan siswa kelas VIII di SMP Budya Wacana Yogyakarta.

Ketika siswa dapat aktif di kelas, maka kreativitas dan pemahaman siswa akan terpupuk. Kondisi tersebut akan mendorong guru untuk selalu mengembangkan dan menyesuaikan materi belajar dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan banyak cara untuk mendapatkan informasi sumber belajar, memberikan peluang untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran baru secara optimal sehingga mendukung upaya mewujudkan kompetensi yang diharapkan. Kemajuan teknologi juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar tidak hanya secara formal, tetapi belajar melalui berbagai media atau sumber.

Dengan demikian guru bukan lagi sebagai sumber belajar utama, melainkan sebagai “mitra pembelajaran”. Pada SCL, berarti siswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri. Hal ini bisa dilakukan dengan cara berdiskusi, maka siswa dapat terlatih sejak dini untuk berani mengemukakan pendapat, belajar memecahkan masalah yang dihadapi dan tidak takut pada guru.

Berdasarkan penjelasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa SCL yang diterapkan sebagai strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi seni musik dalam mata pelajaran seni budaya, guna mencapai tujuan pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan pemahaman terhadap konsep dasar pembelajaran tidak akan berhenti pada definisi atau proses. Maka peneliti merasa perlu untuk menguraikan apa yang dihasilkan dari suatu proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa SCL sebagai strategi pembelajaran dapat digunakan guru seni budaya dalam proses belajar mengajar seni musik di kelas VIII?
2. Bagaimana implementasi SCL sebagai strategi pembelajaran seni musik bagi siswa kelas VIII di SMP Budya Wacana Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami SCL sebagai strategi pembelajaran seni musik dalam pelajaran seni budaya yang digunakan guru.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan seni musik pada umumnya, dan khususnya yang terkait dengan strategi pembelajaran musik di sekolah juga menjadi salah satu acuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di sekolah menengah pertama.
2. Secara praktis diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dan evaluasi bagi sekolah dalam dampak penggunaan strategi pembelajaran pada materi seni musik

